



**ANALISA PEMIKIRAN POLITIK MAHATMA GANDHI  
TENTANG AHIMSA DAN SATYAGRAHA TERHADAP  
KEKERASAN STRUKTURAL DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas Diponegoro

Penyusun

Franky

14010112140043

**Departemen Politik Dan Pemerintahan**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

**Nama : Franky**

**NIM : 14010112140043**

**Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen : Politik dan Pemerintahan**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**“Analisa Pemikiran Politik Mahatma Gandhi Tentang Ahimsa dan  
Satyagraha Terhadap Kekerasan Struktural di Indonesia”**

adalah benar – benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 1 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,

Franky

NIM. 14010112140043

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisa Pemikiran Politik Mahatma Gandhi Tentang  
Satyagraha dan Ahimsa Terhadap Kekerasan Struktural di  
Indonesia  
Nama Penyusun : Franky  
NIM : 14010112140043  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 1 Juli 2019

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan A



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002

**Dosen Pembimbing :**

1. Lusia Astrika, S.IP, M.Si

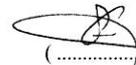
  
( ..... )

**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Drs. Achmad Taufiq, M.Si

  
( ..... )

2. Dr. Dra. Fitriyah, MA

  
( ..... )

3. Lusia Astrika, S.IP, M.Si

  
( ..... )

## HALAMAN MOTTO

Pikiran adalah pelopor dari segala sesuatu, pikiran adalah pemimpin, pikiran adalah pembentuk. Bila seseorang berbicara atau berbuat dengan pikiran jahat, maka penderitaan akan mengikutinya, bagaikan roda pedati mengikuti langkah kaki lembu yang menariknya. (Buddha)

Better to die on One's feet, than to live on one knees. (Jean Paul Sartre)

Your vision will become clear only when you can look in to your own heart. Who looks outside dreams, who looks inside, awakes. (Carl Gustav Jung)

What doesn't kill you, makes you stronger. (Nietszche)

Setelah badai berlalu, kau tidak akan ingat bagaimana caramu melewatinya, caramu bertahan. Kau bahkan tidak bisa sepenuhnya yakin bahwa badai itu sudah benar-benar berlalu. Tapi yang jelas saat kau selamat dari badai, kau bukan orang yang sama lagi. Memang itulah tujuan badai. (Haruki Murakami)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman persembahan merupakan suatu bagian yang menempatkan kebebasan penulis meluapkan dan mengungkapkan rasa terima kasihnya terhadap semua yang membantunya dalam mengerjakan skripsi ini, Dengan mengucapkan Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suatu yang tidak dilahirkan, Tidak dijelmakan, Tidak diciptakan dan Yang Mutlak.
2. Kecemasan, ketakutan, kesedihan, kekhawatiran ,kemarahan, kemalasan, keberanian, ketangguhan, keteguhan, kesenangan, dan semua gejala perasaan yang ada pada saat mengerjakan karya tulis yang berbentuk skripsi ini yang terepresentasikan dalam Diri saya sendiri.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Eddie dan Ibu Tjin Mie yang mengantarkan penulis mampu bertahan dengan segala upaya hingga menyelesaikan skripsi ini dan adik kecilku tercinta yang diberi kelebihan oleh yang Maha Kuasa selalu menjadi motivasi penulis dalam kesusahan.
4. Terima kasih kepada almarhum Pak Susilo Utomo yang membuat penulis berani mengambil judul yang tidak banyak diambil orang dan selalu menjadi teman diskusi penulis.
5. Terima kasih kepada Bu Fitriyah selaku dosen wali penulis yang berperan juga sebagai orang tua penulis dalam kegiatan akademik di kampus dan selalu memotivasi penulis untuk semangat mengerjakan tugas-tugasnya.
6. Terima kasih kepada Ibu Kushandajani dan Ibu Puji yang selalu menyemangati dan membantu penulis melewati proses-proses penulis belajar selama di Jurusan Ilmu Pemerintahan.
7. Terima kasih kepada Mbak Lusi yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Kawan-kawan seperjuangan Gmnl khususnya angkatan 2012 yang selalu berproses bersama dalam suka dan duka : Gumilar, Arfan, Erry, Deny, Satya, Syemi, Teguh, Ijah, Daniel, Yogi,

Philip, Mirza, Yudis, Cik Dhea, Tika, Diki, dan masih banyak lagi jasa dari mereka2 yang tidak bisa penulis uraikan sepenuhnya.

9. Terima kasih kepada keluarga besar KMB Dharmavamsa Undip yang selalu membantu penulis dalam hal spiritualitas dan kekeluargaan berazaskan Buddha Dhamma serta menemani penulis disaat sedang ingin karaoke: Febie, Handre, Vijja, Edbert, Yuni, Ksanti, Ananta, Dana, Candima, Step, Leony, Vania, Justin, Valen, Ryco, Ci Yessica, Mirat, Memey, Youlan, Pandit, Andy, Cindy, Arya, Michael, Gunawan, Nathalia, Sumang, Anton, Krisnandi, Candra, Vina, Ci dep, Yandoko, Kosim, Helwiz, Aldo, Prajna, Eugene, Andreas, Harry, Mega, Intan, Olip, Sella, Shunya, Narti, Pisakah, Wanty, Jul, Hendry, dan masih teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Terima kasih kepada senior-senior maupun junior yang telah menjadi teman diskusi penulis dalam berproses di kampus : Mas Angga, Bang Jek, Mas Nafis, Mas Rifky, Mas Farel, Mas Edy, Mas Luther, Mas Sesa, Mas Ardi, Mas Mega, Mas Vanbas, Mbak Margareth, Mas Ardi, Mas Somad, Mas Damas, Mas Jonhny, Mas Bulya, Mas Fahmi, Winner, Galang, Budi, Ezra, Fajar, Revi, Ojan, Aqil, Kuntho, Luthfi, Evan, Furqon, Wiwin, Ira, Tommy, Dela, Ughro, Unge, Mayang, Astrid, Yenni, Rafa, Zahra, Ayas, dll.
11. Terima kasih kepada penghuni kos Pak Bambang yang selalu menjadi pendengar yang baik dan penyemangat penulis : Bono, Elian, Bagas, Doni, Mashun, dan masih banyak yang lain.
12. Terima kasih kepada teman – teman KKN Desa Watuagung, Kecamatan Tuntang yang mewarnai kehidupan perkuliahan : Dimas, Andy, Hafiz, Reza, Erika, Tias, Dyah, Aliya, Sani, Sella, Umi, dan Nyonya.
13. Terima kasih kepada teman – teman penghuni MABES : Ical, Nanda, Satria, Affan, Mbak yang silih berganti, Dhamar, Made, Fadel, Zain, Rembo, Bondan, dan Andre.
14. Terima kasih kepada UPK Sakutala Fisip Undip: Ical, Ica, Bhakti, Satrio, Bima, Farhan, Iksan, Melysa, Ratna, Nuril, Towaful, Sofyan, Aden, Adit,

- Alfian, Arlintyo, Chris, Musa, Dani, Hana, Yulianto, Budi, Philip, Putra, Revan, Ridho, Rifqi, Selin, Galih, dan seluruh keluarga sakutala lainnya.
15. Terima kasih kepada Fawas, Kelik, Sani, Yudhis, Teguh, Fadilah, James, Meday, Nurul, Sasmiy, Syarifah, Apita, Tatag, Avit, Syemi, Ghina, Dzaroh, Dina, Ami, Andri, Elwin, Gumilar, Rahma, Anggun, Ica, Wulan, Desy, Novi, Lawuning, Emi, Jakul, Edha, Dyah, Enen, Kahfi, Dimas, Iqbal, Enggal, dan teman – teman kelas 04 Ilmu Pemerintahan serta seluruh angkatan Ilmu Pemerintahan 2012.
  16. Terima kasih kepada kucing-kucing tercinta penulis yang tidak pernah mengeluh mendengar keluh kesah penulis dalam perjuangan.
  17. Terima kasih kepada teman-teman fans kos nanta yang selalu menghibur penulis saat suntuk : Ananta, Dana, Tep, Febie, Vania, dan Leony.
  18. Terima kasih kepada kawan mendaki yang membuat kehidupan kampus penulis semakin berwarna : Dhimas, Mami, Kahfi, Teguh, Fuad, dan lain-lain.
  19. Terima kasih kepada kawan-kawan komunitas Buddhis : Billy, Sansan, Angel, Ko Titi, Ko Fredy, Ci Kum, Ci Sari, dan lain-lain
  20. Terima kasih kepada kawan Arfan dan Erry yang selalu ada disamping penulis disaat sedang membutuhkan teman untuk mendengar.
  21. Terima kasih kepada Febie teman atau saudara seperjuangan yang selalu bersama dalam membentuk sebuah organisasi Budhis.
  22. Terima kasih kepada Handre yang slelalu antusias dalam mengerjakan pekerjaannya dalam KMB dan mengingatkan penulis.
  23. Terima kasih kepada Zain yang selalu membantu penulis mengurus berkas dan mengumpulakn skripsi di saat-saat akhir perjuangan.
  24. Terima kasih kepada Aldi, Tito, Effreyza dan Choi yang mengingatkan penulis .
  25. Terima kasih kepada Erfan yang mau berkunjung ke kosan penulis disaat penulis sedang membutuhkan teman untuk bicara.
  26. Terima kasih kepada Bono dan Ian yang selalu menemani penulis dikala penulis menghadapi masa galau dan gundah.

27. Terima kasih kepada Aa Burjo Motekar, Tete, Aa Londo yang selalu menyediakan makana terbaik disaat penulis membutuhkan gizi yang cukup untuk berpikir.
28. Terima kasih kepada Mas Eko staff jurusan Ilmu Pemerintahan yang selalu siap siaga dalam membantu mahasiswa mengurus syarat-syarat.
29. Terima kasih kepada buku-buku yang selalu membisikkan penulis ide-ide segar dan lawan bicara .
30. Terima kasih kepada Camus, Kierkegaard, Sartre, Gabriel Marcel, Muhammad Iqbal, Schopenhauer, Kant, Hume, Buddha, Erich Fromm, Hoja, dan para filsuf atau pemikir lainnya yang mengisi pikiran penulis.
31. Terima kasih kepada Kokoh a.k.a. Andy Junaedy yang telah menjadi panutan penulis yang menggambarkan kebebasan dan kemerdekaan.
32. Terima kasih kepada Wima sahabat kecil penulis yang selalu bersedia menceritakan kisahnya pada penulis meskipun berbeda negara.
33. Terima kasih kepada Gandhi yang menjadi inspirasi penulis dalam menulis kisah hidupnya dan mencontoh prinsip dan nilai-nilai yang diajarkan.
34. Terima Kasih kepada Nirwan, Raga, Andhika yang menemani penulis panik pada saat mengurus syarat-syarat skripsi dan siding.
35. Terima kasih almamater Universitas Diponegoro serta Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah menjadi wadah dan wahana untuk menuntut ilmu dalam menggapai masa depan.
36. Terima Kasih kepada Tembalang karena telah menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk penulis dalam mengerjakan skripsi dan selama berproses menjadi manusia yang lebih baik lagi
37. Terima Kasih untuk semua yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## **Abstrak**

# **Pemikiran Politik Mahatma Gandhi Tentang Ahimsa Dan Satyagraha Terhadap Kekerasan Struktural Berupa Kekerasan Agama Di Indonesia**

Franky -14010112140043

Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Kekerasan struktural adalah kekerasan yang terjadi secara halus dan tidak terlihat dengan jelas tetapi berurusan dengan hidup orang banyak. Seperti misalnya korupsi, intoleransi agama, dan peredaran narkoba dilapas. Kekerasan struktural kerap kali diterapkan pemerintah Indonesia secara tidak sadar melalui kebijakan-kebijakannya. Untuk mengatasi hal itu, ada seorang tokoh yang sepanjang riwayat hidupnya selalu berhadapan dengan segala macam kekerasan. Gandhi adalah seorang tokoh perjuangan anti kekerasan dari India yang selalu memengankan perjuangan dengan tanpa kekerasan. Hidup Gandhi diabdikan kepada pelayanan masyarakat. Gandhi melawan berbagai macam kekerasan, termasuk kekerasan struktural yang berbentuk kekerasan agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan memaparkan kembali pemikiran politik Mahatma Gandhi terhadap kekerasan struktural berupa kekerasan agama di Indonesia .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan juga studi pustaka. Tipe Penelitian studi pustaka yaitu mengumpulkan bahan-bahan dalam bentuk karya-karya tulisan tangan Gandhi dan mengorganisasikannya informasi-informasi yang terkait dengan sasaran penelitian. Setelah melakukan hal tersebut, analisis dilakukan secara mendalam dan komprehensif untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam memperoleh data, peneliti melakukan pengumpulan karya-karya Gandhi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwasanya pemikiran politik Mahatma Gandhi tentang Ahimsa dan Satyagraha memiliki beberapa kecocokan apabila diterapkan dalam menghadapi kekerasan struktural berupa kekerasan agama di Indonesia. Karena pemikiran politiknya lahir dari beberapa kondisi yang mirip dengan kondisi di Indonesia. Dalam perjuangannya Gandhi sedikit banyak telah mencontohkan perjuangan anti kekerasan melawan kekerasan yang menghasilkan kemenangan bagi pejuang anti kekerasan. Beberapa sudut pandang dan pemikiran yang disarankan kepada pemerintah Indonesia adalah melihat kembali cara pandangnya dalam melihat masyarakat, lebih terbuka dengan perbedaan, dan turun aktif membantu masyarakat dalam menghadapi kekerasan struktural. Bukan malah memberikan legitimasi pada kekerasan struktural.

**Kata Kunci : Satyagraha, Ahimsa, Gandhi, Kekerasan Struktural**

## **Abstract**

### **Mahatma Gandhi's Political Thoughts About Ahimsa And Satyagraha Against Structural Violence**

Franky -14010112140043

Department of Politics and Government Science

faculty of Social Science and Political Science

Diponegoro University

Structural violence is violence that occurs subtly and is not clearly visible but is resolved by the lives of many people. Such as corruption, religious intolerance, and drug trafficking in the area. Structural violence is often applied by the Indonesian government fully unconsciously through its policies. To overcome this, there is a figure who struggles to understand everything related to all kinds of violence. Gandhi is an anti-violent struggle figure from India who always holds the struggle with non-violent struggle. Gandhi's life was devoted to community service. Gandhi fought various kinds of resistance, including defense which clashed against religion. The purpose of this study was to analyze and rethink Mahatma Gandhi's political thinking against structural defenses consisting of religion in Indonesia.

This study uses deskriptif research methods and also literature studies. Type of research literature study is collecting materials in the form of Gandhi's handwriting works and organizing information relating to research. to draw conclusions. In receiving the data, the researcher collects Gandhi's works and also collects works written by others but is still relevant to the research objectives.

The results of the research that has been done, that it improves the politics of Mahatma Gandhi about Ahimsa and Satyagraha has several agreed approvals in supporting the violence that unites religion in Indonesia. Because the politicians have raised policies related to problems in Indonesia. the struggle against which resulted in a victory for anti-violence fighters. Several perspectives and discussions submitted to the Indonesian government are to look back on their views on society, be more open to differences, and actively help the community in structural opposition. Instead it gives legitimacy to structural defense.

**Keywords: Satyagraha, Ahimsa, Gandhi, Structural Violence**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Segala di dunia ini, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisa Pemikiran Politik Mahatma Gandhi Tentang Satyagraha dan Ahimsa Terhadap Kekerasan Struktural di Indonesia” dapat terselesaikan. Doa dan puji dipanjatkan atas segala berkah yang telah diberikan.

Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Terelesaiakannya skripsi ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Alm. Dr. Wiwik Widyati, M.Si selaku mantan Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Alm. Drs.Susilo Utomo, M.Si selaku dosen pembimbing pertama penulis yang telah membantu dalam memberikan saran-saran dan mengawal jalannya skripsi.
4. Ibu Dr. Kushandajani, M.S selaku Kepala Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro
5. Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si selaku Sekretaris Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
6. Ibu Dr. Dra. Fitriyah, MA selaku dosen wali penulis yang selama ini telah memberikan arahan dan nasehat selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Pemerintahan.

7. Ibu Lusia Astika, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Achmad Taufiq, M.Si dan Ibu Dr. Dra. Fitriyah, MA selaku dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Serta para dosen dan segenap civitas akademika FISIP Undip yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses pembelajaran di Jurusan Ilmu Pemerintahan.
10. Segenap staff pegawai administrasi dan tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Jurusan Ilmu Pemerintahan, atas segala bantuan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar.

Bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis berdoa semoga pihak – pihak tersebut mendapatkan balasan terbaik serta pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Skripsi ini, penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat terbuka apabila adanya masukan, saran, maupun kritik yang membangun, baik untuk penulis sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya untuk peneliti sejenis .

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	17
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.5 Kerangka Pemikiran .....	17
1.5.1 Pemikiran Politik .....	17
1.5.2 Pemikiran Politik Mahatma Gandhi :	
Satyagraha dan Ahimsa .....	20
1.5.3 Kekerasan Struktural .....	24
1.6. Definisi Konsep .....	29
1.7. Metode Penelitian .....	30
1.7.1 Tipe Penelitian .....	31
1.7.2 Jenis dan Sumber Data .....	32
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	33
1.7.4 Teknik Pengelolaan Data .....	34
1.7.5 Prosedur Penelitian .....	37

<b>BAB II GAMBARAN UMUM GANDHI</b> .....	38
2.1 Gandhi dan asal usulnya .....	38
2.2 Kehidupan di Inggris .....	42
2.3 Perjuangan di Afrika Selatan .....	45
2.4 Perjuangan mencapai kemerdekaan .....	71
<b>BAB III PEMIKIRAN POLITIK MAHATMA GANDHI TENTANG AHIMSA DAN SATYAGRAHA</b> .....	88
3.1 Latar belakang pemikiran politik Gandhi .....	88
3.1.1 Gandhi dan Kristianitas .....	89
3.1.2 Hinduisme sebagai pedoman hidup .....	92
3.1.3 Ruskin .....	94
3.1.4 Kerajaan Tuhan Tolstoy.....	97
3.1.5 Pembangkangan sipil Thoreau .....	100
3.2 Gandhi dan pemikiran politiknya .....	101
3.2.1 Pemikiran politik Mahatma Gandhi tentang Satyagraha.	101
3.2.2 Pemikiran politik Mahatma Gandhi tentang Ahimsa ..	108
<b>BAB IV ANALISA PEMIKIRAN POLITIK MAHATMA GANDHI TENTANG AHIMSA DAN SATYAGRAHA TERHADAP KEKERASAN STRUKTURAL DI INDONESIA</b> .....	115
4.1 Kekerasan struktural yang terjadi di India semasa Gandhi hidup...115	
4.2. Kekerasan struktural di Indonesia .....	120
4.3 Analisa Pemikiran Politik Mahatma Gandhi tentang Ahimsa dan Satyagraha Terhadap Kekerasan Struktural Berupa Kekerasan Agama di Indonesia .....	124
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	128
5.1 Kesimpulan .....	128
5.2 Saran .....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Indeks Demokrasi Indonesia .....	119
Tabel 4.2 10 kota dengan skor toleransi terendah .....	120